

ABSTRAK

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan dalam periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal tersebut dapat tercermin dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Di perusahaan sub sektor properti dan real estate, sebagian besar perusahaan mengalami penurunan laba yang menyebabkan penurunan pengembalian atas modal. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi laba akan diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen laporan keuangan tahunan pada sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews 9.0.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan maupun investor perlu memperhatikan komposisi struktur modal dan tingkat likuiditas perusahaan. Sehingga perusahaan dapat meyakinkan para pemegang saham, dan investor dapat meminimalisir resiko yang akan ditanggung apabila menanamkan modalnya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.